

Penerapan Metode *Talaqqi* Berbantuan Teknologi dan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Islam Terpadu

Zamsiswaya Zamsiswaya,¹ Risnawati Risnawati,² Armizi Armizi,^{3*}

^{1,2} UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia, ³ STAI Auliaurasyidin Tembilahan Riau, Indonesia

¹zamsiswaya@uin-suska.ac.id, ²risnawati@uin-suska.ac.id, ³armizi@stai-tbh.ac.id

Received: 2025-04-23

Revised: 2025-05-19

Approved: 2025-05-27

*) Corresponding Author

Copyright ©2025 Authors

Abstract

This study explores the delivery of Al-Qur'an learning, focusing on using the *talaqqi* method for Senior High School (SMA) students. Although the *talaqqi* method is considered traditional, its approach can be adapted to current conditions and technological developments through an integrative strategy that combines both conventional and progressive aspects. This study employs a descriptive qualitative research method at the Darul Rahman Integrated Islamic Senior High School (SMAIT) in Tempuling District, Indragiri Hilir Regency, Riau. Data were collected through interviews with school principals, Al-Qur'an teachers, and Islamic Religious Education (PAI) teachers and through observations. They were analyzed using an interactive analysis model. The results indicate that the process of Al-Qur'an learning using the *talaqqi* method is conducted by adapting cooperative learning, taking place collaboratively with holistic cooperation, namely partnerships between schools and the community. Second, the learning process incorporates various types of technology and learning media in an integrated manner, combining conventional and digital aspects to accommodate diverse student learning styles. In conclusion, the *talaqqi* method can be effectively adapted to contemporary educational contexts through cooperative learning and technology integration. This study implies that schools should foster stronger partnerships with parents and the community and develop teacher competencies in using conventional and digital learning media to enhance students' learning experiences.

Keywords: Al-Qur'an Learning, Cooperative Learning, *Talaqqi* Method.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerapan pembelajaran Al-Qur'an yang memfokuskan pada penerapan metode *talaqqi* bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Walaupun metode *talaqqi* tergolong tradisional, praktik penerapannya dapat disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan teknologi terkini dengan memanfaatkan pendekatan integratif untuk memadukan aspek tradisional dan progresifnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Darul Rahman Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Data dikumpulkan dari hasil wawancara dengan pimpinan sekolah, guru Al-Qur'an, dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), hasil observasi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* dilaksanakan melalui adaptasi pembelajaran kooperatif dan berlangsung secara kolaboratif yang melibatkan kerja sama yang holistik yaitu kemitraan sekolah dengan masyarakat. Selain itu, praktik pembelajarannya memanfaatkan berbagai jenis teknologi dan media pembelajaran secara

terpadu dengan mengombinasikan aspek konvensional dan digital untuk menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Kesimpulannya, metode talaqqi dapat diadaptasi secara efektif ke dalam konteks pendidikan kontemporer melalui pembelajaran kooperatif dan integrasi teknologi. Studi ini menyiratkan bahwa sekolah harus membina kemitraan yang lebih kuat dengan orang tua dan masyarakat serta mengembangkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran konvensional dan digital untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Kata Kunci: Metode *Talaqqi*, Pembelajaran Al-Qur'an, Pembelajaran Kooperatif.

Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan pilar utama pendidikan Islam. Aspek penting dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah ilmu tajwid agar mampu membacanya dengan benar dan tepat sesuai dengan kaidahnya sebagaimana proses pewahyuannya yang dilakukan melalui metode *talaqqi musyafahah*.¹ Ilmu tajwid bersifat fardu kifayah untuk dipelajari, namun membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid bersifat fardu 'ain.² Sementara itu, metode *talaqqi musyafahah* adalah pembelajaran Al-Qur'an secara langsung antara guru dan murid, di dalamnya termasuk aspek teknis seperti murid harus mengikuti gerak mulut yang dicontohkan gurunya.³ Dasar metode tersebut berawal dari metode yang digunakan Jibril ketika menyampaikan wahyu Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad.⁴ Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an bersifat wajib.

Akan tetapi, banyak siswa kesulitan membacanya. Hal tersebut merupakan efek penggunaan media sosial dan hiburan *online*.⁵ Kondisi tersebut berdampak pada literasi Al-Qur'an mereka. Sejalan dengan kondisi tersebut, hasil penelitian menemukan angka buta huruf Al-Qur'an mencapai angka 58,57%.⁶ Sementara itu, survei nasional mencatat

¹ Lailatus Syarifah et al., "Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 2 (June 2, 2023): 482–93, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.569; Faidur Fahman, Hasnil Aida Nasution, and Dahrul, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Quran di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa," *Rayah Al-Islam* 8, no. 4 (December 28, 2024): 2929–42, <https://doi.org/10.37274/rais.v8i4.1343>.

² Aso Sudiarjo, Arnie Retno Mariana, and Wahyu Nurhidayat, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android," *Jurnal Sisfotek Global* 5, no. 2 (September 9, 2015), <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v5i2.80>.

³ Muhammad Irfan and Al Ikhlas, "Implementasi Metode Talaqqi Musyafahah Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Di Kolej Vokasional Temerloh Pahang Malaysia," *Tazakka: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 02 (May 31, 2024): 120–32, <https://doi.org/10.24036/tazakka.v2i02.35>.

⁴ Syarifah et al., "Implementasi Metode Talaqqi."

⁵ Ainin Munawaroh, Munawir, and Valda Isabella Pavytha, "Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Qur'an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi," *Al-Mau'izhoh* 5, no. 2 (December 30, 2023): 460–75, <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7535>; Pusat Studi Islam Nusantara, *Panduan Pembelajaran Tajwid Di Sekolah-Sekolah Berbasis Islam* (Jakarta: PSIN, 2020), 30–32.

⁶ Sirojul Khafid, "Ternyata Angka Buta Huruf Al-Quran Di Indonesia Masih Tinggi," *Harianjogja.com*, April 1, 2024, <https://pendidikan.harianjogja.com/read/2024/04/01/642/1168363/ternyata-angka-buta-huruf->.

skor indeks literasi Al-Qur'an berada di angka 66,038%. Di mana aspek kompetensi membacanya berada pada level kurang dan cukup dengan persentase sebesar 72,25% dengan perincian sebagai berikut: 61,51% mampu mengenali huruf dan harakat; 59,92% mampu membaca susunan huruf menjadi kata; 44,57% mampu membaca lancar sesuai tajwid, dan 38,49% belum mempunyai literasi membaca Al-Qur'an.⁷

Persoalan literasi Al-Qur'an telah banyak dikaji. Beberapa hasil penelitian menunjukkan aspek khusus mulai dari aspek paling dasar yaitu membaca dan solusinya serta tantangan pembelajaran Al-Qur'an di era digitalisasi. Sebagai kriteria dasar dari praktik pengajaran di pondok sekaligus metode pertama dalam pembelajaran Al-Qur'an, *talaqqi* juga merupakan salah satu strategi pembelajaran utama bagi anak dengan *down syndrome*.⁸ Metode *talaqqi* juga merupakan metode yang paling sering digunakan karena bersifat komprehensif (mendengarkan, membaca, mengingat, mengulangi, dan menulis).⁹ Aspek komprehensif itulah yang menjadikannya banyak digunakan untuk meningkatkan kualitas bacaan,¹⁰ pembelajaran ilmu tajwid,¹¹ prestasi siswa pada berbagai lomba Al-Qur'an,¹² dan hafalan Al-Qur'an.¹³

⁷ Admin Kemenag, "Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi," <https://kemenag.go.id>, Oktober 2023, <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>.

⁸ Syuhaida Idha Abd Rahim, Mohd Asmadi Yakob, and Fadilah Abd. Rahman, "Talaqqi Method in Teaching and Learning for the Preservation of Islamic Knowledge: Developing the Basic Criteria," in *Contemporary Issues and Development in the Global Halal Industry*, ed. Siti Khadijah Ab. Manan, Fadilah Abd Rahman, and Mardhiyyah Sahri (Singapore: Springer Singapore, 2016), 313–20, https://doi.org/10.1007/978-981-10-1452-9_29; Laras Nurhalifah et al., "Teacher's Method in Learning the Qur'an," *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)* 5, no. 1 (January 26, 2022): 1–9, <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v5i1.122>; Lutfiadji Agung Hidayat and Azam Syukur Rahmatullah, "Islamic Learning Methods: Strengthening Analysis of Psychological Aspects of Down Syndrome," *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 19, no. 2 (December 27, 2023): 338–56, <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i2.18982>.

⁹ Nurul Husna Musaddin and Hafizhah Zulkifli, "Kaedah-Kaedah Pengajaran Guru Kelas al-Quran Dan Fardu Ain (KAFA) Dalam Mengajar Tilawah al-Quran [Kelas al-Quran Dan Fardu Ain (KAFA) Teacher's Teaching Methods in Teaching al-Qur'an Recitation]," *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences (e-ISSN: 2600-9080)* 6, no. 2 (April 11, 2023): 16–27.

¹⁰ Ahyarudin Ahyarudin et al., "Pelatihan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan bagi Anak-Anak TPA Masjid At Taqwa Kampung Gunung Putri Desa Sukatani," *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (October 30, 2024): 110–21, <https://doi.org/10.55759/zau.v2i2.24>; Rofiatul Istiqomah et al., "Penerapan Metode Talaqqi Oleh TPMQ (Tim Penjamin Mutu AL-Qur'an) Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa," *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* 3, no. 1 (February 22, 2024), <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/view/257>; Sri Wahyuni et al., "Accompaniment Application of the Talaqqi Method for Increase Ability Reading the Qur'an, Ladies of the Assembly Ta'lim Pandai Sikek," *Al-Arkhabii: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (June 30, 2024): 25–37, https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v4i2.773.

¹¹ Irfan and Ikhlās, "Implementasi Metode Talaqqi Musyafahah Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Di Kolej Vokasional Temerloh Pahang Malaysia."

¹² Ahmad Syafi'i and Nur Wahid, "Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Di MAN Insan Cendekia Sorong," *Seulanga* 3, no. 1 (June 30, 2024): 39–53, <https://doi.org/10.47655/6dsy1a47>.

Meskipun demikian, penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an di era digital mempunyai berbagai tantangan: komitmen siswa, koneksi internet, dan ekonomi rumah tangga.¹⁴ Pada konteks lain, penerapan *e-talaqqi* membutuhkan kewibawaan guru, di mana aspek pentingnya terdiri dari kualifikasi dan akreditasi, penguasaan teknologi dan bahasa, serta keterampilan informasi.¹⁵ Selain *e-talaqqi*, terdapat penelitian pengembangan pembelajaran Al-Qur'an *online* dengan metode *talaqqi*. Penelitian tersebut menemukan komponen utama penyelenggaraan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* secara *online* yaitu kriteria guru, perangkat teknologi, dan teknik mengajar.¹⁶

Berkaitan dengan fakta persoalan literasi Al-Qur'an dan beberapa penelitian terdahulu sebagaimana diuraikan pada beberapa paragraf sebelumnya. Penelitian ini mempunyai bentuk permasalahan yang sama karena data yang diperoleh di lapangan menunjukkan kurangnya pemahaman ilmu tajwid siswa ketika membaca Al-Qur'an. Banyak siswa hanya bisa membaca Al-Qur'an, tetapi belum menguasai ilmu tajwid dan mampu menerapkannya dengan baik. Permasalahan lainnya adalah bacaan tidak lancar, persoalan kepercayaan diri. Oleh karena itu, penelitian memfokuskan pada penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMAIT Darul Rahman.

Metode Penelitian

Kajian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMA Islam Terpadu Darul Rahman Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru pengajar Al-Qur'an, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan staf administrasi. Data lainnya didapatkan melalui teknik observasi pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an baik yang berlangsung di dalam kelas dan di masjid. Data yang telah diperoleh

¹³ Syarifah et al., "Implementasi Metode Talaqqi"; Chintya Sonia and Muhammad Yunan Harahap, "Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Via Aplikasi Zoom Dan Whatsapp: Studi Kasus Setoran Online Tahfidz Intensive Center," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (July 15, 2024): 1237–43, <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.1024>.

¹⁴ Siti Nur Aziemah Rosli and Khadijah Abdul Razak, "Cabaran dan Cadangan Penyelesaian Tasmik atas Talian," *Jurnal Ilmi* 11, no. 1 (December 30, 2021): 137–45.

¹⁵ Nurhafiza Hamzah, Zainatul Nadra Zainol, and Azman Hassan, "Study on Elements of Teacher Authority in Islamic Online Learning (E-Talaqqi)," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (December 30, 2022): 505–14, <https://doi.org/10.35723/ajie.v6i2.208>.

¹⁶ Nur Madiha Abdullah, Muhammad Hafiz Saleh, and Siti Fatimah Mohd Tawil, "The Model Development of Online Talaqqi Quran Teaching: A Need Analysis," *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs* 7, no. 2 (December 1, 2023): 108–21, <https://doi.org/10.33102/jqss.vol7no2.197>.

dianalisis dengan memanfaatkan model analisis interaktif dan memanfaatkan teknik triangulasi sumber untuk menjaga validitas data dari sumber data berbeda.¹⁷

Hasil dan Pembahasan

Strategi Kolaboratif dalam Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi

Pembelajaran Al-Qur'an di SMAIT Darul Rahman telah menerapkan metode *talaqqi*. Menurut guru Al-Qur'an penerapan metode *talaqqi* dirancang untuk memastikan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dan adab membacanya. Praktiknya dilakukan dengan cara langsung berhadapan-hadapan dengan siswa, kelompok kecil, dan *sima'i*. Akan tetapi, guru Al-Qur'an dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga mengakui bahwa penggunaan metode *talaqqi* belum maksimal.¹⁸

Proses pembelajarannya dimulai dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil sesuai dengan tingkat kemampuannya. Pembagian itu terbagi menjadi tiga bagian yaitu, pemula, menengah, dan lanjutan. Setiap sesi pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan tersebut, guru Al-Qur'an (ustaz/ustazah) membacakan ayat Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya. Sementara itu, siswa menyimak bacaan guru Al-Qur'an dan mengulangi bacaan sesuai dengan yang dicontohkan. Ketika ada kesalahan bacaan, guru Al-Qur'an membantu memperbaiki bacaan siswa secara langsung.

Pelaksanaan metode *talaqqi* tidak terbatas pada praktik di kelas, karena sering kali terjadi pada suasana mendukung lainnya seperti di masjid. Setelah pelaksanaan pembelajaran, terdapat evaluasi berkala melalui *tasmi'* (memperdengarkan hafalan di hadapan guru) dan memberikan perhatian pada bacaan siswa yang masih memerlukan perbaikan pada aspek pelafalan dan tajwidnya. Harapan pembelajaran dengan metode *talaqqi* adalah agar siswa menguasai teknik membaca Al-Qur'an, terinspirasi untuk mencintainya, menjadikannya pedoman hidup, dan mempraktikkan nilai-nilai qur'ani dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen SMAIT Darul Rahman untuk mencetak generasi Qur'ani, unggul dalam akademik, dan berakhlak

¹⁷ Gustavo Costantino et al., "Qualitative Research Methods to Analyze Learning 2.0 Processes: Categorization, Recurrence, Saturation and Multimedia Triangulation," *Journal of E-Learning and Knowledge Society* 8, no. 2 (May 28, 2012): 123–33; Lili Sururi Asipi, Utami Rosalina, and Dwi Nopiyadi, "The Analysis of Reading Habits Using Miles and Huberman Interactive Model to Empower Students' Literacy at IPB Cirebon," *International Journal of Education and Humanities* 2, no. 3 (August 7, 2022): 117–25, <https://doi.org/10.58557/ijeh.v2i3.98>.

¹⁸ Guru Al-Qur'an, Wawancara di Ruang Majlis Guru SMA IT Darul Rahman Tempuling, Desember 2024.

mulia. Berkaitan dengan hal tersebut, pimpinan sekolah menjelaskan bahwa “di SMA IT Darul Rahman Tempuling semua guru Al-Qur’an, guru agama, pengelola sekolah, orang tua dan siswa terlibat dalam menerapkan metode *talaqqi*”.¹⁹

Berdasarkan wawancara tersebut, implementasi metode *talaqqi* di SMA IT Darul Rahman Tempuling melibatkan berbagai pihak dalam satu ekosistem pendidikan yang saling terkait. Para guru Al-Qur'an menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan metode ini dengan memberikan pengajaran langsung kepada siswa. Mereka berkolaborasi dengan guru agama. Selain itu, pengelola sekolah berperan penting dalam menyediakan dukungan administratif dan kebijakan yang memungkinkan efektivitas pelaksanaan metode *talaqqi*. Keterlibatan orang tua juga terlihat dari cara mereka mendukung dan mengawasi proses pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak mereka di rumah.

Jalinan kerja sama antar berbagai pihak dalam implementasi metode *talaqqi* mencerminkan pendekatan holistik dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA IT Darul Rahman Tempuling, karena setiap pihak memiliki peran yang saling melengkapi. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang optimal, di mana setiap pihak berkontribusi sesuai kapasitasnya untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam membaca Al-Qur'an. Aspek penting lainnya adalah kontribusi para guru pendidikan agama Islam (PAI) karena mereka memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai konteks ayat, asbabun nuzul, dan maknanya melalui penafsiran yang relevan. Dengan demikian, siswa tidak hanya didukung untuk mampu membaca, melainkan mampu memahami makna ayat yang dibaca dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara siswa, sebagai subjek utama pembelajaran menunjukkan komitmen belajar dengan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *talaqqi*.

Keterlibatan aktif berbagai pihak dalam menciptakan dampak yang lebih luas dari sekadar pembelajaran Al-Qur'an. Hal tersebut membantu membentuk karakter siswa, memperkuat nilai-nilai islami dalam komunitas sekolah, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan spiritual dan akademik siswa secara seimbang. Keberhasilan implementasi metode *talaqqi* di SMA IT Darul Rahman Tempuling menjadi bukti nyata bahwa pendekatan kolaboratif dan terintegrasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat memberikan hasil yang optimal dalam mencapai tujuan

¹⁹ Pimpinan SMA Darul Rahman, Wawancara, Desember 2024.

pendidikan Islam yang komprehensif. Pendekatan kolaboratif dalam penelitian ini terwujud dalam dua aspek yaitu pembelajaran dalam kelompok kecil dan kerja sama antar kelima komponen.

Hal tersebut menegaskan bahwa strategi kolaborasi menjadi strategi penting dalam pembelajaran Al-Qur'an.²⁰ Sedangkan aspek integrasinya dapat dilihat dari peran sinergis guru Al-Qur'an dan guru PAI, di mana guru PAI menerapkannya dalam proses pembelajaran, yang dapat disebut sebagai strategi integrasi dalam mata pelajaran.²¹ Dari usaha itu, keberhasilan penerapan metode *talaqqi* secara jelas juga didukung oleh komunikasi yang baik antar setiap komponen dan bukti kuat adanya komitmen bersama yang dijaga untuk memastikan siswa mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Dengan demikian, model implementasi metode *talaqqi* dapat menjadi salah satu contoh baik atau referensi bagi institusi pendidikan Islam lain dalam mengembangkan program pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, karena praktiknya dengan pendekatan kolaboratif dan terintegrasi dapat memberikan hasil yang optimal dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Pemanfaatan Teknologi dan Media Pembelajaran dalam Metode Talaqqi

Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* di SMAIT Darul Rahman berlangsung dengan memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang variatif. Media utamanya adalah Al-Qur'an, perpustakaan, buku tajwid, dan alat bantu visual yang terdiri dari poster, video pembelajaran, proyektor, dan internet. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan guru Al-Qur'an: "media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* adalah mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an tajwid, buku tajwid, perpustakaan, dan alat bantu visual."²² Dari penjelasan tersebut dapat diketahui media pendukung pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* mencakup komponen penting yang saling melengkapi. Al-Qur'an menjadi media utama, sehingga setiap siswa diwajibkan memilikinya. Penggunaan Al-Qur'an sebagai media utama memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *talaqqi*, di mana guru dapat mendemonstrasikan bacaan yang benar dan siswa dapat langsung menyimak dan menirukannya.

²⁰ Muhammad Yusuf Purba, "Strategi Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa," *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 134–41.

²¹ Maimunatun Habibah, "Pengembangan Budaya Literasi Agama Di SMA Negeri 2 Kediri," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 2 (2019): 203–15, <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.1110>.

²² Guru Al-Quran, Wawancara di Ruang Majlis Guru SMA IT Darul Rahman Tempuling, Desember 2024.

Selanjutnya adalah perpustakaan sekolah yang berfungsi sebagai tempat membaca dan menjadi pusat sumber daya pembelajaran yang menyediakan berbagai referensi terkait ilmu Al-Qur'an, hadits, dan kajian Islam lainnya. Keberadaannya memungkinkan siswa mengakses berbagai literatur terkait ilmu Al-Qur'an, membantu memperdalam pemahaman mereka tentang konteks dan tafsir ayat-ayat yang dipelajari. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperdalam pengetahuan mereka secara mandiri di luar jam pembelajaran formal. Hal tersebut semakin didukung oleh area belajar yang nyaman. Komponen berikutnya adalah ketersediaan buku tajwid yang berfungsi sebagai pedoman teknis memahami kaidah-kaidah pembacaan Al-Qur'an dengan benar, termasuk hukum-hukum bacaan, *makhraj* huruf, dan aspek-aspek pelafalan lainnya. Buku tajwid yang tersedia dapat membantu siswa memahami tata cara membaca Al-Qur'an secara terperinci. Mereka dapat mempelajari hukum nun/mim mati, mad, dan hukum tajwid lainnya. Buku- buku ini memuat aturan-aturan tajwid yang dilengkapi dengan contoh praktis, latihan, dan evaluasi yang membantu siswa mengukur pemahaman mereka. Koleksi buku tajwid yang dimiliki sekolah mencakup berbagai tingkat kesulitan (dasar sampai lanjutan) yang memungkinkan mereka untuk mempelajarinya secara bertahap sesuai dengan kemampuannya.

Komponen terakhir adalah alat bantu visual. Penggunaan alat bantu visual membantu memvisualisasikan konsep tajwid dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Media visual ini sangat membantu terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual atau membutuhkan bantuan tambahan dalam memahami materi. Beberapa bentuknya yang tersedia adalah poster huruf hijaiyah dan *makhraj* huruf yang dipasang di dinding kelas, diagram interaktif yang menunjukkan tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah, dan media elektronik lain seperti video pembelajaran yang mendemonstrasikan cara pengucapan huruf hijaiyah yang benar. Keempat media pendukung ini bekerja secara sinergis dalam menciptakan lingkungan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas membaca Al-Qur'an siswa dengan metode *talaqqi*.

Penggunaan berbagai media pendukung ini mencerminkan kesadaran sekolah akan pentingnya membangun lingkungan belajar dengan sumber daya yang memadai dan mendukung gaya belajar siswa. Siswa dengan gaya belajar auditori dapat memanfaatkan metode *talaqqi* langsung dengan guru, sementara siswa dengan gaya belajar visual terbantu dengan adanya alat bantu visual. Mereka yang lebih suka belajar mandiri dapat memanfaatkan perpustakaan dan buku-buku tajwid untuk memperdalam

pemahaman mereka. Hal ini menunjukkan komitmen SMA IT Darul Rahman dalam memastikan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* melalui penyediaan infrastruktur dan sumber daya pembelajaran yang memadai. Secara tidak langsung, media dan teknologi tersebut juga memfasilitasi berbagai strategi pembelajaran. Misalnya, guru dapat menggunakan kombinasi Al-Qur'an dan alat bantu visual untuk menjelaskan konsep tajwid tertentu, kemudian mengarahkan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka melalui buku-buku tajwid di perpustakaan. Siswa juga dapat membentuk kelompok belajar di perpustakaan, di mana mereka dapat saling membantu dalam memahami materi dan mempraktikkan bacaan mereka.

Keberadaan media pendukung ini juga membantu dalam proses evaluasi dan pemantauan kemajuan siswa. Guru dapat menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia untuk menilai pemahaman siswa dari berbagai aspek, mulai dari pemahaman teoretis tentang kaidah-kaidah tajwid, ketepatan bacaan yang sesuai dengan ilmu tajwid dan makhraj hurufnya. Hal ini memungkinkan penilaian yang lebih komprehensif dan objektif terhadap kemajuan belajar siswa. Selain itu, keberadaan dan pemanfaatan berbagai media tersebut juga mencerminkan pendekatan modern dalam pendidikan Al-Qur'an. Di mana metode tradisional seperti *talaqqi* diperkaya dengan berbagai sumber daya pembelajaran modern. Hal ini menunjukkan bahwa SMA IT Darul Rahman Tempuling berkomitmen untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional dalam pembelajaran Al-Qur'an sambil mengadaptasi teknologi dan media pembelajaran modern untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemanfaatan berbagai jenis media dan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* memuat aspek integrasi media konvensional dan digital yang sama-sama berfungsi saling melengkapi.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan terdapat dua strategi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa SMA IT Darul Rahman. Strategi pertama adalah dengan mengintegrasikan strategi kolaborasi dalam proses pembelajaran dengan metode *talaqqi*, di mana siswa bekerja sama dalam lingkaran kelompok kecil (*halaqah*) sesuai tingkatan kemampuan membacanya. Strategi kolaborasi lainnya adalah membangun ekosistem sekolah dengan melibatkan multi pihak yang terdiri dari guru Al-Qur'an, guru pendidikan agama Islam (PAI), pengelola sekolah, orang tua dan siswa terlibat dalam menerapkan metode *talaqqi*. Sementara itu, strategi keduanya adalah

dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan media pembelajaran baik yang konvensional dan digital. Optimalisasi tersebut merupakan langkah penting yang bersifat integratif dan akomodatif terhadap gaya belajar siswa.

Referensi

- Abdullah, Nur Madiha, Muhammad Hafiz Saleh, and Siti Fatimah Mohd Tawil. "The Model Development of Online Talaqqi Quran Teaching: A Need Analysis." *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs* 7, no. 2 (December 1, 2023): 108–21. <https://doi.org/10.33102/jqss.vol7no2.197>.
- Ahyarudin, Ahyarudin, A. Sifaun Najah, Abdullah Azzam, Fahrul Rozi Siregar, and Muhammad Hamzah Fathulloh. "Pelatihan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan bagi Anak-Anak TPA Masjid At Taqwa Kampung Gunung Putri Desa Sukatani." *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (October 30, 2024): 110–21. <https://doi.org/10.55759/zau.v2i2.24>.
- Ainin Munawaroh, Munawir, and Valda Isabella Pavytha. "Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Qur'an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi." *Al-Mau'izhoh* 5, no. 2 (December 30, 2023): 460–75. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7535>.
- Al-Qur'an, Guru. Wawancara di Ruang Majelis Guru SMA IT Darul Rahman Tempuling, Desember 2024.
- Al-Quran, Guru. Wawancara di Ruang Majelis Guru SMA IT Darul Rahman Tempuling, Desember 2024.
- Asipi, Lili Sururi, Utami Rosalina, and Dwi Nopiyadi. "The Analysis of Reading Habits Using Miles and Huberman Interactive Model to Empower Students' Literacy at IPB Cirebon." *International Journal of Education and Humanities* 2, no. 3 (August 7, 2022): 117–25. <https://doi.org/10.58557/ijeh.v2i3.98>.
- Costantino, Gustavo, Juliana Raffaghello, Guadalupe Alvarez, and Lourdes Moran. "Qualitative Research Methods to Analyze Learning 2.0 Processes: Categorization, Recurrence, Saturation and Multimedia Triangulation." *Journal of E-Learning and Knowledge Society* 8, no. 2 (May 28, 2012): 123–33.
- Fahman, Faidur, Hasnil Aida Nasution, and Dahrul. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Quran di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa." *Rayah Al-Islam* 8, no. 4 (December 28, 2024): 2929–42. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i4.1343>.
- Habibah, Maimunatun. "Pengembangan Budaya Literasi Agama Di SMA Negeri 2 Kediri." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 2 (2019): 203–15. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.1110>.
- Hamzah, Nurhafiza, Zainatul Nadra Zainol, and Azman Hassan. "Study on Elements of Teacher Authority in Islamic Online Learning (E-Talaqqi)." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (December 30, 2022): 505–14. <https://doi.org/10.35723/ajie.v6i2.208>.

- Hidayat, Lutfiadji Agung, and Azam Syukur Rahmatullah. "Islamic Learning Methods: Strengthening Analysis of Psychological Aspects of Down Syndrome." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 19, no. 2 (December 27, 2023): 338–56. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i2.18982>.
- Irfan, Muhammad, and Al Ikhlās. "Implementasi Metode Talaqqi Musyafahah Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Di Kolej Vokasional Temerloh Pahang Malaysia." *Tazakka: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 02 (May 31, 2024): 120–32. <https://doi.org/10.24036/tazakka.v2i02.35>.
- Istiqomah, Rofiatul, Nurul Anam, M. Rusydi, and M. Ainul Yaqin. "Penerapan Metode Talaqqi Oleh TPMQ (Tim Penjamin Mutu AL-Qur'an) Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan AL-Qur'an Siswa." *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* 3, no. 1 (February 22, 2024). <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/view/257>.
- Kemenag, Admin. "Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi." <https://kemenag.go.id>, Oktober 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>.
- Khafid, Sirojul. "Ternyata Angka Buta Huruf Al-Quran Di Indonesia Masih Tinggi." *Harianjogja.com*, April 1, 2024. <https://pendidikan.harianjogja.com/read/2024/04/01/642/1168363/ternyata-angka-buta-huruf->.
- Musaddin, Nurul Husna, and Hafizhah Zulkifli. "Kaedah-Kaedah Pengajaran Guru Kelas al-Quran Dan Fardu Ain (KAFA) Dalam Mengajar Tilawah al-Quran [Kelas al-Quran Dan Fardu Ain (KAFA) Teacher's Teaching Methods in Teaching al-Qur'an Recitation]." *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences (e-ISSN: 2600-9080)* 6, no. 2 (April 11, 2023): 16–27.
- Nurhalifah, Laras, Rhadiatul Rahmi, Vini Aprilia Putri, Nurhasnah Nurhasnah, and Latifah Hanum. "Teacher's Method in Learning the Qur'an." *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)* 5, no. 1 (January 26, 2022): 1–9. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v5i1.122>.
- Nusantara, Pusat Studi Islam. *Panduan Pembelajaran Tajwid Di Sekolah-Sekolah Berbasis Islam*. Jakarta: PSIN, 2020.
- Purba, Muhammad Yusuf. "Strategi Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa." *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 134–41.
- Rahim, Syuhaida Idha Abd, Mohd Asmadi Yakob, and Fadilah Abd. Rahman. "Talaqqi Method in Teaching and Learning for the Preservation of Islamic Knowledge: Developing the Basic Criteria." In *Contemporary Issues and Development in the Global Halal Industry*, edited by Siti Khadijah Ab. Manan, Fadilah Abd Rahman, and Mardhiyyah Sahri, 313–20. Singapore: Springer Singapore, 2016. https://doi.org/10.1007/978-981-10-1452-9_29.
- Rahman, Pimpinan SMA Darul. Wawancara, Desember 2024.
- Rosli, Siti Nur Aziemah, and Khadijah Abdul Razak. "Cabaran dan Cadangan Penyelesaian Tasmik atas Talian." *Jurnal Ilmi* 11, no. 1 (December 30, 2021): 137–45.

- Sonia, Chintya, and Muhammad Yunan Harahap. "Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Via Aplikasi Zoom Dan Whatsapp: Studi Kasus Setoran Online Tahfidz Intensive Center." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (July 15, 2024): 1237–43. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.1024>.
- Sudiarjo, Aso, Arnie Retno Mariana, and Wahyu Nurhidayat. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android." *Jurnal Sisfotek Global* 5, no. 2 (September 9, 2015). <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v5i2.80>.
- Syafi'i, Ahmad, and Nur Wahid. "Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Di MAN Insan Cendekia Sorong." *Seulanga* 3, no. 1 (June 30, 2024): 39–53. <https://doi.org/10.47655/6dsy1a47>.
- Syarifah, Lailatus, Ali Mohtarom, Ahmad Marzuki, and Achmad Yusuf. "Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 2 (June 2, 2023): 482–93. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.569.
- Wahyuni, Sri, Fatimah Harfitriani, Annisa Aulia, Annisa Harianja, Auliana Muslimah, Humaidah Farisa Aina Nuha Lubis, and Khosyanti Salsabila Hasibuan. "Accompaniment Application of the Talaqqi Method for Increase Ability Reading the Qur'an, Ladies of the Assembly Ta'lim Pandai Sikek." *Al-Arkhabii: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (June 30, 2024): 25–37. https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v4i2.773.